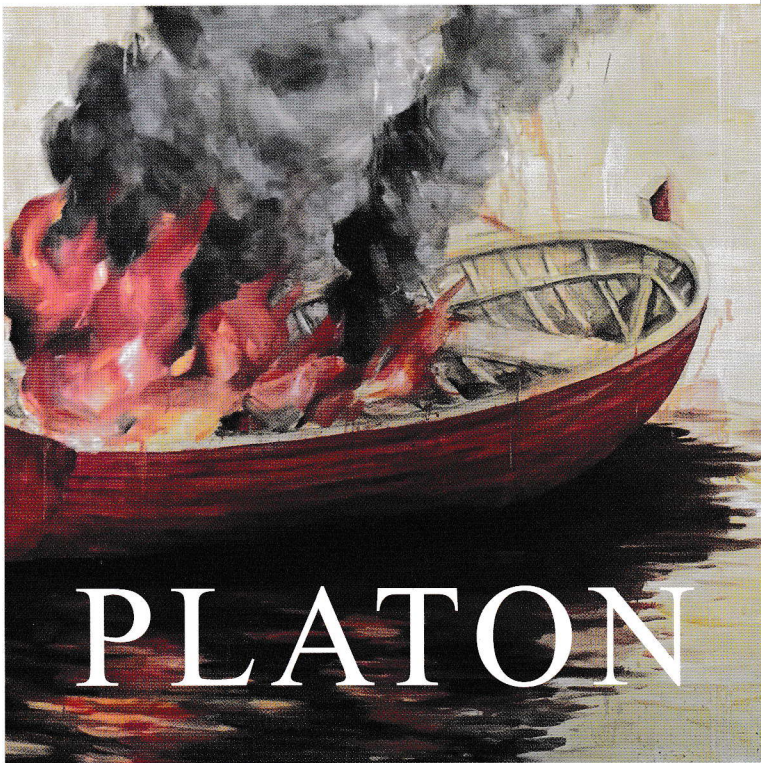


LAKHES]



PLATON

[KEBERANIAN

Penerjemah dan Penafsir
A. SETYO WIBOWO

Platon: *Lakhes*
(Tentang Keberanian)
1021001009

©2021 PT Kanisius

PENERBIT PT KANISIUS

Anggota SEKSAMA Penerbit Katolik Indonesia
Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

Jl. Cempaka 9, Deresan, Caturtunggal, Depok, Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, INDONESIA
Telepon (0274) 588783, Fax (0274) 563349
E-mail : office@kanisiusmedia.co.id
Website : www.kanisiusmedia.co.id

Cetakan ke-	5	4	3	2	1
Tahun	25	24	23	22	21

Editor	:	Chris Subagya
Desain isi	:	Galih
Desain sampul	:	Titarubi-Studiobiru

ISBN 978-979-21-6797-9

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Dicetak oleh PT Kanisius Yogyakarta

DAFTAR ISI

BAGIAN PERTAMA: **PENDAHULUAN** 1

Pengantar Dialog Platon Berjudul *Lakhes*:

Tentang Keberanian atau Pendidikan? 3

A. Dialog Sokratik 3

B. Teks *Lakhes* 8

C. Subjudul *Lakhes*:

Keberanian atau Pendidikan? 15

D. Pendidikan Dialektis dalam *Lakhes*:

Pendidik Selalu Membutuhkan Guru. 26

Catatan-catatan. 43

BAGIAN KEDUA: **CATATAN-CATATAN** 53

Catatan Dari Penerjemah (1) 54

Catatan Dari Penerjemah (2) 55

BAGIAN KETIGA: **LAKHES [Tentang Keberanian;**

Dialog Maieutike] 57

Lakhes 59

Catatan-catatan. 105

BAGIAN KEEMPAT: KAJIAN DAN KOMENTAR	169
--	-----

Lakhes

oleh: Goenawan Mohamad.	171
---------------------------------	-----

Menguji Wajah-wajah Pemberani Bersama Platon

Oleh: A. Setyo Wibowo	185
A. Bayang-bayang Keberanian.	186
B. Mencari-cari Wajah Pemberani.	191
C. Tawaran Platon: Tiga Tingkat Kebaikan	208
D. Memahami Keberanian Platonisian	211
Catatan-catatan	215

TENTANG PENULIS	223
---------------------------	-----

BAGIAN PERTAMA

PENDAHULUAN

Platon – biasa ditulis dengan Plato. Atas pertimbangan bahwa sudah seharusnya namanya ditulis sesuai dengan penyebutan nama aslinya dalam bahasa Yunani Πλάτων, Plátōn atau Platon – maka kita akan menggunakan nama Platon ini (seorang filsuf Yunani yang hidup pada 428/427 – 347/346 Sebelum Masehi).

Buku berjudul Lakhes atau Tentang Keberanian adalah teks Platon dari masa muda yang berciri sokratik (berciri sanggahan dan aporetik). Buku ini memuat diskusi antara Sokrates dengan beberapa jenderal perang Nikias (posisi logos: berani harus dilandaskan pada ilmu) dan Lakhes (posisi ergon: berani adalah soal tindakan nyata). Lewat perdebatan ergon-logos dalam dialog Lakhes, Platon menawarkan definisi keberanian yang ujud nyatanya adalah Sokrates, gurunya.

Pendiri Tempo yang pernah bertempur melawan otoritarisme militer Orde Baru berpendapat: “Bagi saya, keberanian bukanlah seperti tabung atau saluran yang kosong, sebuah penyalur yang netral dari nilai. Bagi saya, keberanian dan nilai sebuah fenomena dwi-tunggal. Bahkan bagi mereka yang menempuh jalan kekerasan yang brutal, baik yang digerakkan Usamah bin Laden maupun yang lahir dari cita-cita kemerdekaan Israel, Aljazair dan Palestina – di mana para ‘teroris’ kemudian dilihat dan disebut sebagai ‘pejuang’ – keberanian justru jalin menjalin dengan yang diyakini sebagai apa yang baik dan benar, misalnya keadilan (Goenawan Mohamad, “Lakhes”).



Setyo Wibowo, lahir di Ambarawa, Jawa Tengah, meraih gelar Sarjana Filsafat di STF Driyarkara pada tahun 1994, kemudian menyelesaikan studi Filsafat S2, studi tingkat Doktorat DEA dan S3 di Université Paris-1, Panthéon-Sorbonne dari tahun 2000-2007. Saat ini ia mengajar di STF Driyarkara, Jakarta. Ia juga menjadi dosen tamu di Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta dan di Program Studi S3 Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK-PTIK), Jakarta.

PENERBIT PT KANISIUS
Jl. Cempaka 9, Deresan, Caturtunggal,
Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta 55281



1021001009

ISBN 978-979-21-6797-9



9 789792 167979

Harga P. Jawa Rp70.000,-